

Kebijakan OCS Group.

Kebijakan Perbudakan Modern

Kebijakan Perbudakan Modern.

Sebagai perusahaan internasional dengan lebih dari 120.000 karyawan, kami menyadari ancaman bahaya perbudakan modern serta dampak buruknya bagi individu, komunitas, dan masyarakat.

Perbudakan Modern adalah bentuk eksploitasi manusia demi keuntungan pribadi atau komersial. Jenisnya mencakup, namun tidak terbatas, pada perdagangan manusia, kerja paksa, dan jeratan utang.

OCS, sebagai penyedia layanan fasilitas di berbagai benua, menghadapi risiko perbudakan modern dalam rantai pasokan (supply chain) kita, termasuk sistem perekrutan pekerja. Risiko di sektor kebersihan, keamanan, maupun layanan pemeliharaan ini harus terus diwaspadai.

Nilai TRUE OCS yaitu Trust (Percaya), Respect (Penghormatan), Unity (Persatuan), dan Empowerment (Pemberdayaan) menjadi pedoman bagi kami dalam mengambil keputusan, serta mendorong praktik bisnis yang benar. Nilai-nilai ini berperan penting untuk mencegah dan menghapus segala bentuk perbudakan modern di seluruh operasional dan rantai pasokan kami.

Kebijakan berikut menegaskan komitmen dan pendekatan kami dalam menangani perbudakan modern, demi menghapus kejahatan keji ini melalui berbagai langkah konkret.

Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

Group Executive Committee OCS bertanggung jawab penuh dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan ini. Mereka memastikan kebijakan ini terintegrasi ke dalam manajemen operasional dan rantai pasokan OCS.

Anggota Group Executive Committee juga merupakan bagian dari Komite Anti-Perbudakan Global yang bertemu setiap tiga bulan sekali. Forum ini memberikan kesempatan bagi perwakilan dari seluruh lini bisnis untuk memberikan masukan mengenai kebijakan dan prosedur Grup dalam menangani perbudakan modern.

Komite yang diketuai oleh Direktur ESG untuk UK&IE ini aktif mendiskusikan potensi risiko dan merumuskan langkah-langkah perbaikan guna mencegah perbudakan modern.

Kami menyadari bahwa upaya ini merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami mengajak kolega, pemasok, dan mitra untuk mendukung misi penting untuk menciptakan dunia yang bebas dari perbudakan dan eksploitasi. Mari kita bersama-sama menciptakan perubahan nyata dalam memerangi kejahatan yang keji ini.

Kepatuhan Hukum

OCS Group menyadari tanggung jawabnya untuk memberantas segala bentuk perbudakan modern, termasuk namun tidak terbatas pada kerja paksa, mempekerjakan anak, perdagangan manusia, dan perbudakan utang, dalam seluruh operasional maupun rantai pasokan kita. Kami akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang relevan untuk mencegah serta menangani perbudakan modern dan perdagangan manusia. Kebijakan ini meliputi Modern Slavery Act 2015 in the UK juga undang-undang yang setara di yurisdiksi lain di tempat kami beroperasi, seperti Australia Commonwealth Act 2018.

Mitigasi Risiko dan Transparansi Rantai Pasokan

Memberantas perbudakan modern merupakan tantangan etika global yang serius. Upaya ini menuntut pendekatan komprehensif, terutama bagi perusahaan dengan tenaga kerja sementara, seperti dalam layanan manajemen fasilitas (FM), termasuk layanan perhotelan, keamanan, dan kebersihan.

Kami secara proaktif berupaya mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko perbudakan modern dalam operasional dan rantai pasokan kami.

Kami memanfaatkan teknologi dalam proses orientasi, evaluasi, hingga pemeriksaan kelayakan kerja yang ketat. Hal ini membantu tim rekrutmen pekerja mengonfirmasi identitas pekerja dengan akurat.

Kami juga mewajibkan semua pemasok menyetujui *Supply Chain Code of Conduct* dan *Responsible, Ethical, and Sustainable Procurement Policy* sebagai standar kerja sama dengan OCS. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk pencegahan suap, perlindungan hak asasi manusia, dan perbudakan modern. Selain itu, kebijakan ini selaras dengan konvensi Organisasi Buruh Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa (International Labour Organisation/ILO) dan Kode Etik Inisiatif Perdagangan Etis (ETI).

Strategi Mitigasi Risiko kami meliputi:

- Bekerja sama dengan Slave Free Alliance untuk melawan praktik perbudakan modern yang sudah ada dan mencari peluang untuk melakukan peningkatan upaya.
- Meninjau rantai pasokan kami untuk mengidentifikasi potensi risiko, seperti perekrutan, serta bekerja sama untuk mengatasi dan memitigasi risiko yang telah teridentifikasi
- Memantau kepatuhan pemasok kami terhadap kebijakan anti perbudakan
- Menyertakan indikator perbudakan modern ke dalam daftar risiko global kami untuk menjamin pengawasan yang komprehensif
- Melakukan investigasi/review secara menyeluruh di area atau sektor berisiko tinggi, seperti perhotelan, juga kepada tenaga kerja sementara melalui proses orientasi yang ketat
- Mendorong pemasok kami untuk membuat kebijakan dan prosedur anti perbudakan mereka sendiri jika saat ini belum tersedia

Pelatihan dan Pelaporan

Pelatihan wajib tentang perbudakan modern diberikan kepada karyawan, kontraktor, dan dibagikan kepada pemasok. Hal ini bertujuan meningkatkan kesadaran serta menegaskan risiko bisnis dan dampak sosial yang ditimbulkan. Pelatihan ini mencakup informasi tentang berbagai bentuk perbudakan modern, cara mengenali tanda-tandanya, langkah-langkah respons terhadap dugaan perbudakan modern, serta prosedur pelaporan internal yang harus diikuti.

Kami telah menetapkan prosedur pelaporan yang jelas dan rahasia bagi karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan kekhawatiran atau dugaan terkait perbudakan modern.

Kami akan terus menyediakan proses Pelaporan Pelanggaran melalui layanan "Safecall", memungkinkan kolega, kontraktor, dan pelanggan untuk melaporkan berbagai masalah, termasuk perbudakan modern. Kami akan menyelidiki semua laporan secara menyeluruh dan mengambil tindakan yang tepat dalam menanggapi setiap masalah yang teridentifikasi.

Perbaikan Berkelanjutan

Kami berkomitmen terus meningkatkan upaya dalam memerangi perbudakan modern, serta meninjau dan memperbarui kebijakan ini secara berkala agar selaras dengan perubahan situasi, praktik terbaik, dan ketentuan hukum. Kami juga bekerja sama dengan ahli eksternal untuk memastikan kesesuaian proses dan prosedur, serta menetapkan target yang terukur untuk menilai kemajuan dan melaporkan hasilnya.

Menghapus perbudakan modern dari masyarakat adalah tantangan besar yang tidak dapat diselesaikan secara individual oleh perusahaan. Ini adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami mengajak karyawan, pemasok, dan mitra untuk mendukung misi ini demi mewujudkan dunia yang bebas dari perbudakan dan eksploitasi. Mari kita bersama-sama menciptakan perubahan nyata dalam memerangi kejahatan yang keji ini.



Bob Taylor –
Group Chief Operating Officer



Peter Seeley -
Group Head of ESG